

# ANALISIS FASILITAS DALAM RANGKA PENGEMBANGAN PELABUHAN PERIKANAN PANTAI (PPP) CAROCOK TARUSAN, KABUPATEN PESISIR SELATAN

Mahardika Azis Fadly<sup>1</sup>, Yuspardianto<sup>2</sup>  
Program Studi Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan  
Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Bung Hatta  
Email : [mahardikaazisfadly1998@gmail.com](mailto:mahardikaazisfadly1998@gmail.com),  
[yuspardianto@bunghatta.ac.id](mailto:yuspardianto@bunghatta.ac.id)

## ABSTRAK

Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) Carocok Tarusan memiliki beberapa fasilitas diantaranya adalah fasilitas pokok, fungsional dan penunjang, namun masih ada fasilitas yang belum termanfaatkan secara optimal. Penelitian ini bertujuan mengetahui dan menganalisis fasilitas yang ada dalam rangka pengembangan di Pelabuhan tersebut. Metoda yang digunakan adalah metode Deskriptif yaitu Survei Langsung kelapangan mencatat keberadaan fasilitas dan aktifitas Pelabuhan Perikanan. Hasil penelitian adalah Tingkat pemanfaatan fasilitas pokok, fungsional dan penunjang secara keseluruhan sudah termanfaatkan dengan optimal, namun seperti luas lahan masih bisa dikembangkan untuk pembangunan fasilitas fungsional dan penunjang.

**Kata kunci:** Fasilitas, Pelabuhan Perikanan Pantai

## Abstract

*Carocok Tarusan Coastal Fishing Port (PPP) has several facilities including basic, functional and supporting facilities, but there are still facilities that haven't been utilized optimally. This study aims to determine and analyze the existing facilities in the context of development at the port. The method used is a descriptive method, namely a direct field survey to record the existence of fishing port facilities and activities. The results of the study are the level of utilization of basic, functional and supporting facilities as a whole has been utilized optimally, but such as land area can still be developed for the construction of functional and supporting facilities.*

Keywords: Facility, Coastal Fishing Port

## PENDAHULUAN

Umumnya nelayan Kabupaten Pesisir Selatan mendaratkan hasil tangkapannya di Pelabuhan Perikanan yang ada di Kabupaten Pesisir Selatan adalah Pelabuhan Perikanan Pantai Carocok Tarusan yang terletak di Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan Provinsi Sumatera Barat dan secara Geografis berada pada koordinat 100°34' - 100°4' Bujur Timur dan 0°59' - 1°17' Lintang Selatan. Jarak lokasi Pelabuhan Perikanan dengan Pusat Kecamatan 4 Km<sup>2</sup> ke pusat Kabupaten Pesisir Selatan 20 Km<sup>2</sup> dan ke pusat Provinsi Sumatera Barat (Padang) 65 Km<sup>2</sup>, dengan luas areal 423,63 Km<sup>2</sup>.

Pelabuhan Perikanan Pantai Carocok Tarusan adalah salah satu dari tiga pelabuhan perikanan yang ada di Provinsi Sumatera Barat. Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) Carocok Tarusan mulai dibangun pada tahun 1997 dengan sebutan Pangkalan Pendaratan Ikan

(PPI) dengan luas areal sebesar 2,19 Ha. Sejalan dengan fasilitas yang dimiliki PPI menjadi Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) dan diresmikan oleh Menteri Kelautan Perikanan pada Tahun 2003 [1].

## METODE

Pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan Maret sampai April 2021 di kawasan Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) Carocok Kabupaten Pesisir Selatan Sumatera Barat.

Metoda yang digunakan adalah metode Deskriptif yaitu Survei Langsung kelapangan mencatat keberadaan fasilitas dan aktifitas di Pelabuhan Perikanan Pantai Carocok Tarusan yang menjadi objek utama. Untuk melihat kondisi Fasilitas Pelabuhan Perikanan yang ada di Pelabuhan Perikanan Pantai Carocok menggunakan formula [2] yaitu dengan rumus :

$$P = \frac{U_p}{U_T} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Tingkat pemanfaatan fasilitas

Up = Ukuran fasilitas yang dimanfaatkan

Ut = Ukuran fasilitas yang tersedia

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Semua fasilitas pokok yang ada sudah dimanfaatkan sebanyak 100%. Dari total luas lahan yang di miliki (2,19Ha). Fasilitas fungsional secara keseluruhan telah dimanfaatkan 100%. Namun ada beberapa fasilitas seperti Bengkel, SPBN, MCK dan Tempat Penanganan dan Pengolahan Hasil Perikanan belum termanfaatkan. Fasilitas penunjang juga telah dimanfaatkan 100 %. Berdasarkan analisis tingkat pemanfaatan dari hasil penelitian di UPTD Pelabuhan Perikanan Pantai Carocok Tarusan pada fasilitas pokok, fasilitas fungsional dan fasilitas penunjang didapati hasil bahwa hampir seluruh fasilitas sangat dimanfaatkan hanya saja pada bangunan tertentu tidak dimanfaatkan lagi karena ada beberapa faktor. baik.

Sementara jika dibandingkan dengan **Peraturan Pemerintah Dinas Kelautan dan Perikanan No 8 tahun 2012** tentang Pelabuhan Perikanan, luas lahan pelabuhan perikanan yang mempunyai Tipe C harus memiliki lahan seluas 5 ha dan mempunyai industri pengelolaan ikan yang diratkan di pelabuhan, namun yang terdapat di PPP Carocok Tarusan luas lahan hanya seluas 2,19 ha dan tidak terdapat industri perikanan. Namun secara teknis PPP Carocok Tarusan sudah memenuhi syarat yang telah mampu mendaratkan ikan diatas 5 ton perhari dan mempunyai luas kolam pelabuhan yang cukup luas yang mempunyai luas sebesar 30.000 m<sup>2</sup>.

[3] mengatakan dalam penelitiannya di PPI Dumai cukup dan berfungsinya fasilitas – fasilitas di PPI Dumai sangat berpengaruh terhadap kegiatan operasional PP tersebut, yang ditandai dengan termanfaatnya sebagian besar fasilitas yang ada.

Untuk pengembangan pelabuhan kedepannya juga perlu dikaji tentang masalah persepsi, peran dan pengaruh terhadap sosial dan ekonomi dengan adanya pelabuhan perikanan di Kecamatan Koto XI Carocok Tarusan. Sejalan dengan **Dirjen Perikanan Tangkap (2001)**, pembangunan perikanan dimaksudkan untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan manusia khususnya para petani dan nelayan ikan, membuka kesempatan kerja dan meningkatkan sumber pendapatan bagi devisa negara, salah satu sarana

pendukung dalam peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat adalah dengan adanya pelabuhan perikanan.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Tingkat pemanfaatan fasilitas pokok di UPTD Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) Carocok Tarusan secara keseluruhan sudah sangat dimanfaatkan, namun masih ada luas lahan 1 Ha lagi yang kurang dimanfaatkan.
2. Tingkat pemanfaatan fasilitas fungsional di UPTD Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) Carocok Tarusan secara keseluruhan sudah sangat dimanfaatkan, namun seperti tempat pelelangan ikan kurang dimanfaatkan dan bengkel, SPBN, MCK, tempat penanganan pengolahan hasil perikanan tidak dimanfaatkan.
3. Tingkat pemanfaatan fasilitas penunjang di UPTD Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) Carocok Tarusan pada umumnya sangat dimanfaatkan, namun masih ada fasilitas yang kurang dimanfaatkan seperti parkir mobil.

### Saran

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang Analisis Estimasi dan Analisis Nilai Penting dan Kondisi Sekarang PPP Carocok Tarusan dapat dikembangkan untuk kepentingan masyarakat nelayan.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Profil UPTD Pelabuhan Perikanan Pantai Carocok Tarusan Dinas Kelautan Dan Perikanan Provinsi Sumatera Barat. 2014: UPTD Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP). Carocok Tarusan
- [2]. Zain, J, Syaifuddin dan Yudi. A., 2011. Efisiensi Pemanfaatan Fasilitas di Tangkahan Perikanan Kota Sibolga. Jurnal Perikanan dan Kelautan, 2 (1): 1-11.
- [3] Siska.G. 2014. Studi Tentang Tingkat Pemanfaatan Pangkalan Pendaratan Ikan Dumai dan Kebijakan Pengembangannya di Kecamatan Dumai Barat Kota Dumai Provinsi Riau. *Skripsi* Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Bung Hatta